

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1. Kondisi Transportasi Kabupaten Magetan

Transportasi di setiap wilayah memiliki peran penting dalam merekatkan integrasi pada suatu wilayah. Dalam kemajuan suatu daerah transportasi juga memiliki peran penting, karena dengan adanya sistem transportasi yang tertata dengan baik maka segala aktivitas di daerah tersebut akan berjalan dengan lancar. Sehingga, untuk mengetahui profil dan kinerja sistem transportasi di Kabupaten Magetan sangat penting dengan harapan dapat membantu dalam penyediaan data, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengambil kebijakan pada sistem transportasinya khususnya dalam bidang angkutan umum.

Kabupaten Magetan merupakan salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Timur terletak pada 7°30' Lintang Utara dan 7°47' Lintang Selatan, serta 111°10' sampai dengan 111°10' 30" Bujur Timur. Kabupaten Magetan memiliki luas keseluruhan sebesar 688,84 km². Secara geografis, Kabupaten Magetan berada di bagian barat Provinsi Jawa Timur, memiliki kawasan dataran rendah di bagian timur, serta dataran tinggi yang berada di lereng Gunung Lawu di barat. Secara administrasi batas wilayah Kabupaten Magetan dapat dilihat di table bawah ini

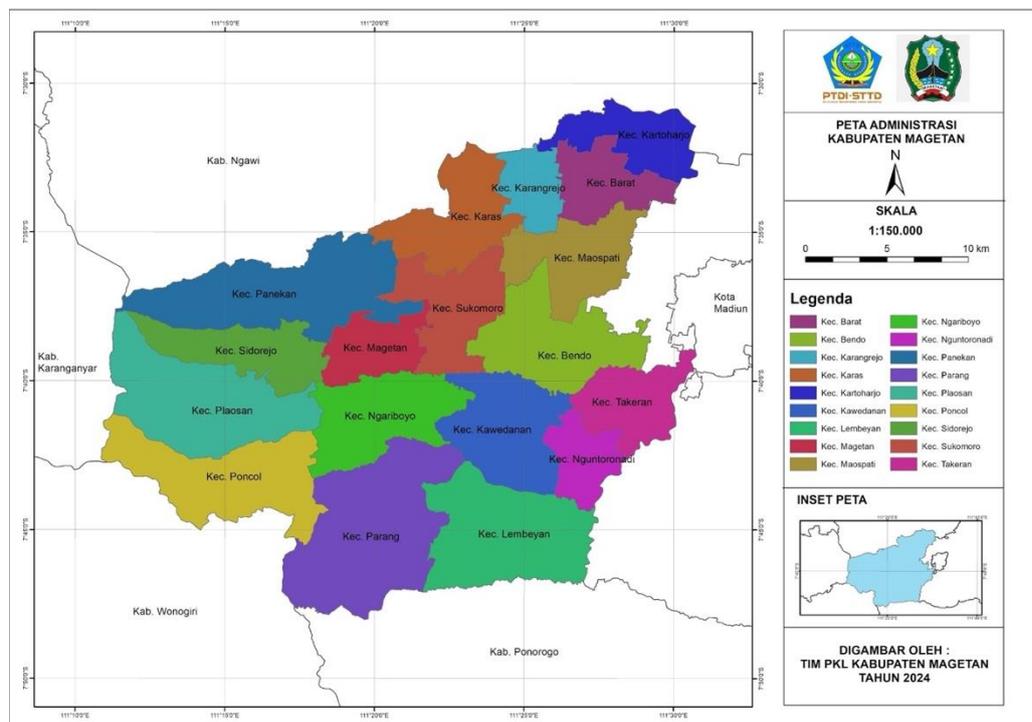
Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Magetan

No	Batas Wilayah	Nama Daerah
1	Utara	Kabupaten Ngawi
2	Selatan	Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Wonogiri (Jawa Tengah)
3	Timur	Kabupaten Madiun dan Kota Madiun

4	Barat	Kabupaten Karanganyar (Jawa Tengah)
---	-------	-------------------------------------

Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2024

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dari gambar berikut ini yang merupakan peta wilayah administrasi Kabupaten Magetan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 1 Peta Wilayah Administrasi Kabupaten Magetan

Kabupaten Magetan terdiri dari 18 kecamatan. Pusat pemerintahan terdapat pada Kecamatan Magetan dengan luas 21,41 km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Parang (71,64 km²) dan kecamatan terkecil adalah Kecamatan Karangrejo (15,15 km²).

Tabel II. 2 Luas Wilayah Kabupaten Magetan per Kecamatan

No	Kecamatan	Presentase Terhadap Luas Kabupaten (%)	Luas Wilayah (km ²)
1	Magetan	3,11	21,41
2	Ngariboyo	5,68	39,13
3	Poncol	7,45	51,31

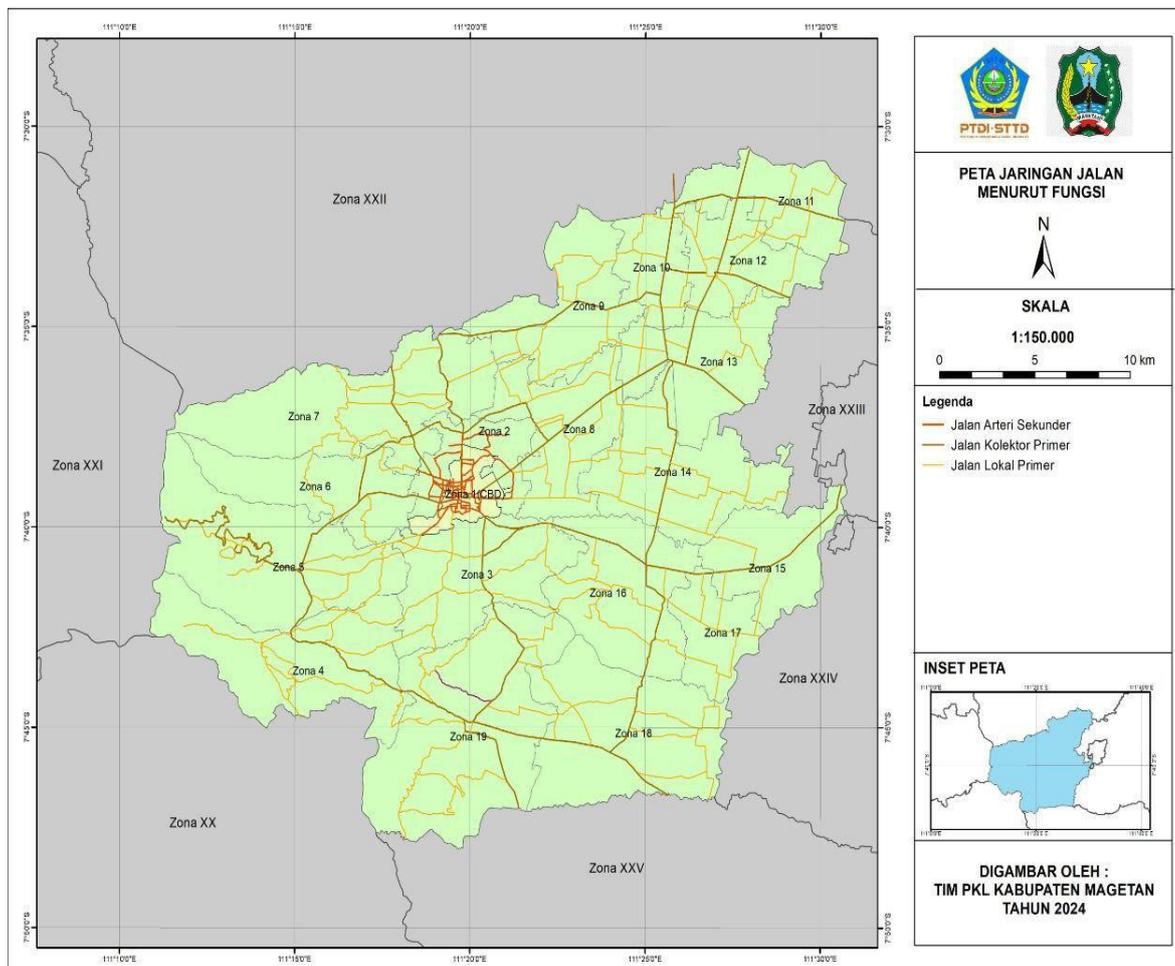
4	Plaosan	9,59	66,09
5	Sidorejo	5,68	39,15
6	Panekan	9,32	64,23
7	Sukomoro	4,80	33,05
8	Karas	5,12	35,29
9	Karangrejo	2,20	15,15
10	Kartoharjo	3,63	25,03
11	Barat	3,30	22,72
12	Maospati	3,67	25,26
13	Bendo	6,23	42,90
14	Takeran	3,70	25,46
15	Kawedanan	5,73	39,45
16	Nguntoronadi	2,43	16,72
17	Lembeyan	7,96	54,85
18	Parang	10,40	71,64

Sumber : Kabupaten Magetan dalam Angka 2024

2.1.1. Kondisi Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana untuk mobilitas pendudukan dan perdagangan antar daerah, oleh karena itu jalan mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dan kegiatan lain secara umum. Kabupaten Magetan memiliki jaringan jalan dengan 249 ruas jalan dengan total Panjang jalan 683,61 km jalan di Kabupaten Magetan dibagi menjadi 2, yaitu jalan menurut fungsinya dan jalan menurut statusnya.

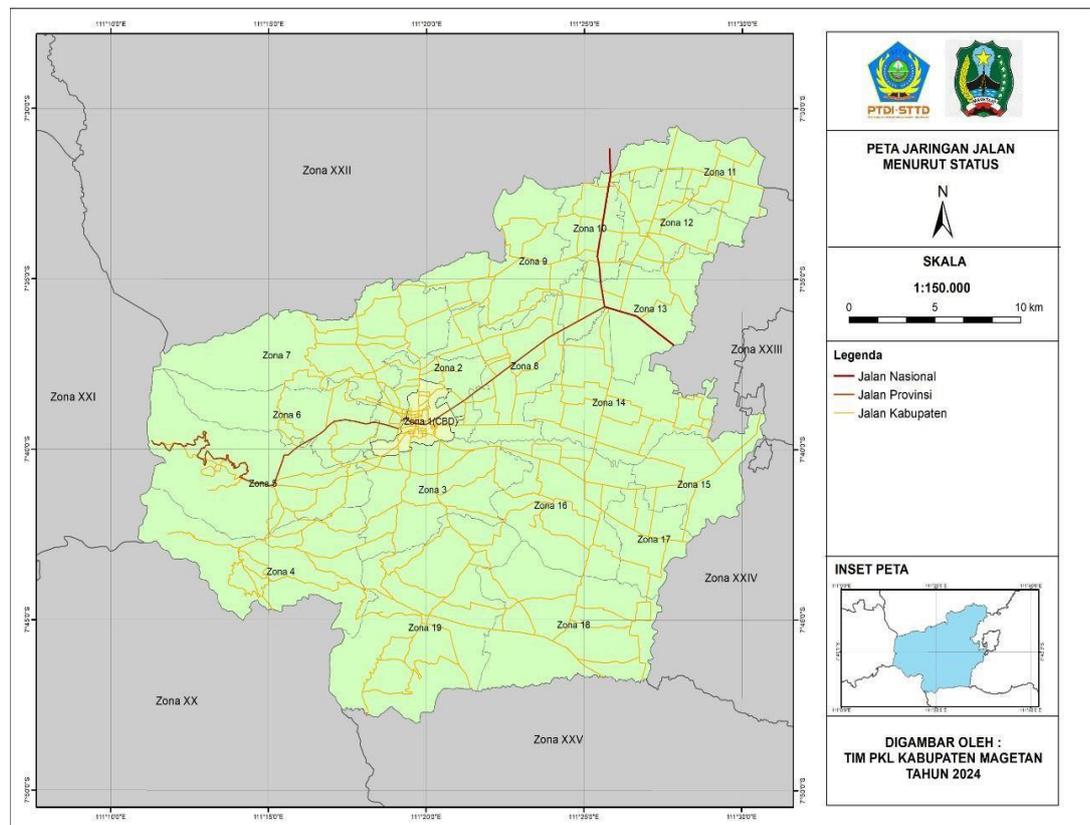
Berikut ini merupakan pembagian jalan di Kabupaten Magetan menurut fungsinya yaitu 77 Ruas Jalan Arteri yang memiliki panjang total 50,41 km, 32 ruas Jalan Kolektor yang memiliki panjang total 156,1 km, dan 140 Ruas Jalan Lokal yang memiliki panjang total 477,1 km.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Magetan Berdasarkan Fungsinya

Dan berdasarkan statusnya jaringan jalan di Kabupaten magetan terbagi atas jalan nasional, jalan provinsi, dan jalan kabupaten, yaitu Jalan Nasional memiliki panjang total 15,62 Km, Jalan Provinsi memiliki panjang total 39,6 Km, dan Jalan Kabupaten memiliki panjang total 630,25 Km.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 3 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Magetan Berdasarkan Statusnya

2.1.2. Sarana Angkutan Umum

Di wilayah studi Kabupaten Magetan dilayani beberapa angkutan umum meliputi Angkutan Umum dalam Trayek dan Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek. Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Umum Pada Kawasan Strategi Nasional, Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal – tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran. Sedangkan Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau bus umum dalam wilayah perkotaan dan/ atau Kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain,

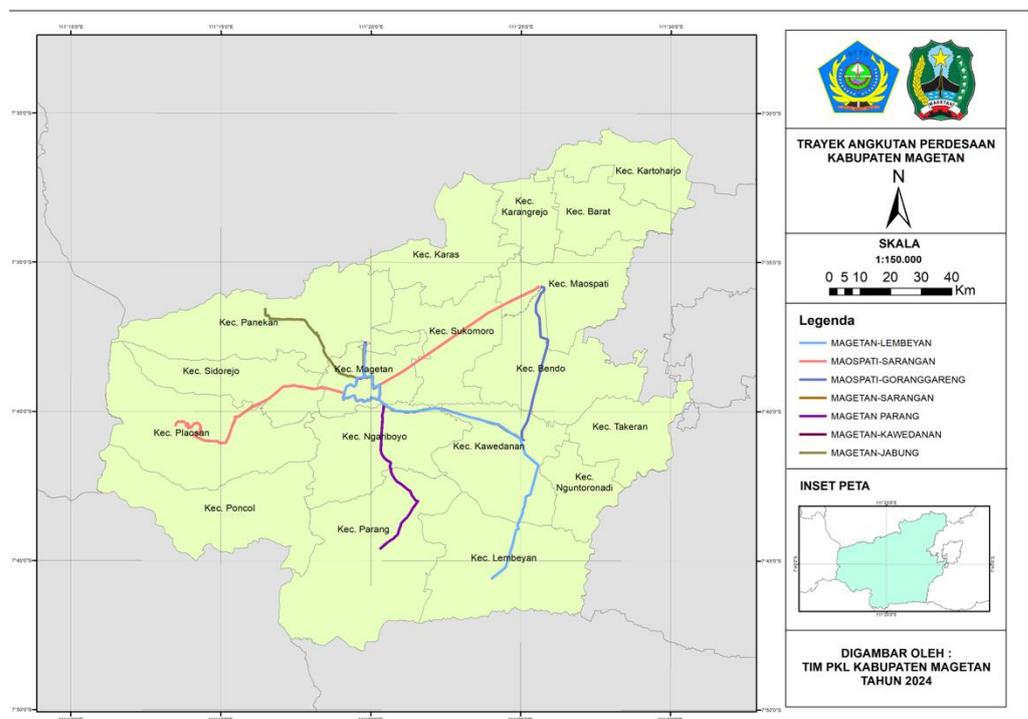
mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu yang tetap.

1. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan Umum Dalam Trayek di Kabupaten Magetan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggara Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggara Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek adalah :

a. Angkutan Perdesaan

Di Kabupaten Magetan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 15 Tahun 2019 tentang Penyelenggara Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek, Angkutan Perdesaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam satu daerah kabupaten yang tidak bersinggungan dengan Trayek Angkutan Perkotaan.



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan

Menurut peta jaringan trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Magetan, Kabupaten Magetan memiliki 7 trayek angkutan perdesaan.

Tabel II. 3 Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan

No	Trayek	Jumlah Armada		Dokumentasi
		Izin	Operasi	
1.	Magetan – Gorang Gareng	7	4	
2.	Maospati – Magetan	36	28	
3.	Magetan – Sarangan	344	14	
4.	Magetan – Parang	21	15	

5.	Maospati – Gorang Gareng	4	2	
6.	Magetan – Lembeyan	6	4	
7.	Magetan – Jabung	16	11	

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

2. Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 83 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum pada Kawasan Strategis Nasional, Angkutan Orang dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum atau mobil bus dalam wilayah perkotaan dan/ atau Kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap.

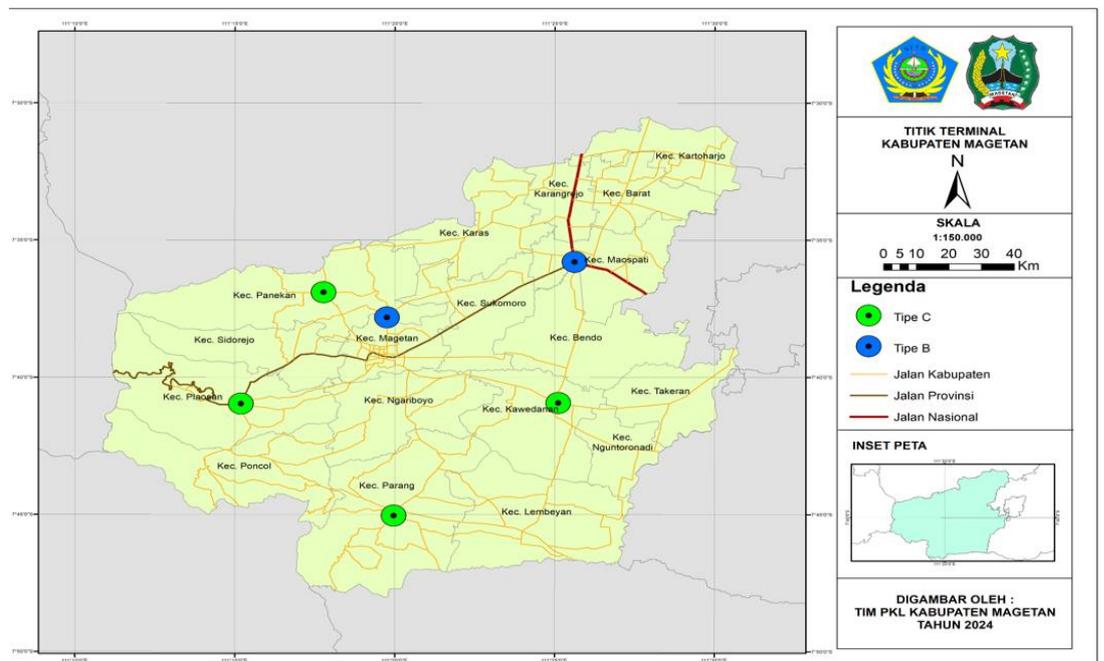
2.1.3. Karakteristik Prasarana Kabupaten Magetan

Kabupaten Magetan memiliki jumlah terminal sebanyak 6 terminal yang terbagi atas 2 terminal tipe B dan 4 terminal tipe C. Terminal tipe B adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum

untuk Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), Angkutan Kota (Angkot), dan Angkutan Perdesaan (Angdes); di Kabupaten Magetan terimal tipe B terdiri dari Terminal Magetan dan Terminal Maospati. Sedangkan terminal tipe C adalah terminal yang berfungsi melayani kendaraan penumpang umum untuk Angkutan Perdesaan; di Kabupaten Magetan terminal tipe C terdiri dari Terminal Plaosan, Terminal Panekan, Terminal Parang, dan Terminal Kawedanan.

Tabel II. 4 Terminal di Kabupaten Magetan

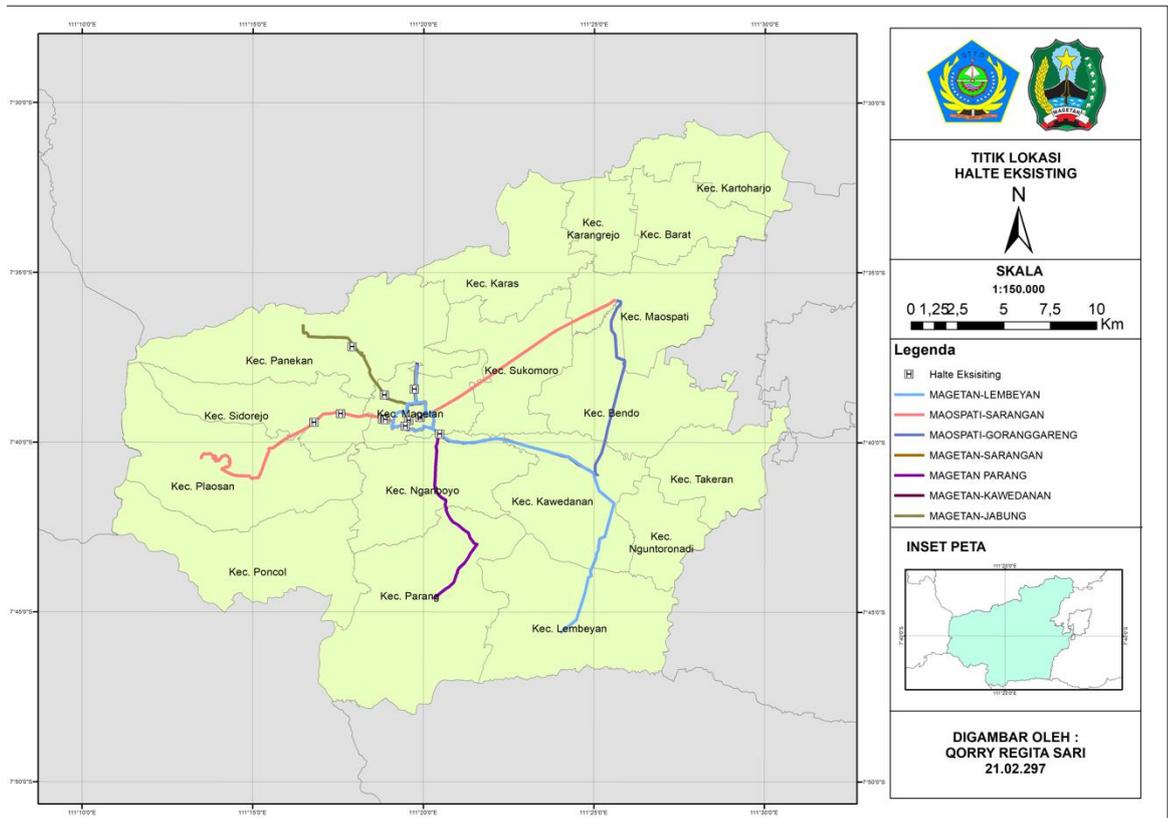
No.	Nama Terminal	Tipe	Lokasi/Alamat
1.	Magetan	B	Jl. Mayjen Sukowati, Kec. Panekan
2.	Maospati	B	Jl. Raya Ngawi – Maospati, Kec. Maospati
3.	Plaosan	C	Jl. Raya Magetan – Sarangan, Kec. Plaosan
4.	Panekan	C	Jl. Raya Panekan, Kec. Panekan
5.	Parang	C	Jl. Raya Parang – Poncol, Kec. Parang
6.	Kawedanan	C	Jl. Madiun – Gorang Gareng, Kec. Kawedanan



Sumber :Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 5 Peta Titik Lokasi Terminal di Kabupaten Magetan

Adapun Kabupaten Magetan mempunyai 12 halte, dan tidak memiliki Tempat Pemberhentian Bus (TPB).



Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Gambar II. 6 Peta Lokasi Halte Eksisting di Kabupate Magetan

Gambar II. 6 merupakan peta persebaran halte saat ini yang ada di Kabupaten Magetan yang berjumlah 12 halte. Dari 12 halte tersebut ada yang berada di trayek angkutan perdesaan. Dan ada juga yang tidak berkaitan dengan trayek angkutan perdesaan di Kabupaten Magetan. Berikut merupakan hasil inventarisasi halte saat ini yang ada di Kabupaten Magetan.

Tabel II. 5 Inventarisasi Halte Saat Ini di Kabupaten Magetan

No	Nama Halte	Dimensi (m)		Fasilitas	Keberadaan		Fungsional	
					ada	tidak	iya	tidak
1	SMPN 1 Panekan	Panjang	8	Papan Nama / Identitas Halte		v		
		Lebar	1,8	Rambu Petunjuk		v		
		Tinggi	2,5	Papan Informasi Trayek		v		
			7,4	Lampu Penerangan		v		

No	Nama Halte	Dimensi (m)		Fasilitas	Keberadaan		Fungsional	
					ada	tidak	iya	tidak
		Panjang tempat duduk		Tempat Duduk	v		v	
		Lebar tempat duduk	0,5	Kanopi	v		v	
				Tempat Sampah		v		
		Tinggi tempat duduk	0,6	Pagar		v		
				Telepon		v		
				Papan Pengumuman		v		
		2	SMP Muhammadiyah 1 Magetan 	Panjang	6,6	Papan Nama / Identitas Halte		v
Lebar	3,4			Rambu Petunjuk		v		
Tinggi	3,5			Papan Informasi Trayek		v		
Panjang tempat duduk	5,5			Lampu Penerangan	v		v	
				Tempat Duduk	v		v	
Lebar tempat duduk	0,5			Kanopi	v		v	
				Tempat Sampah		v		
Tinggi tempat duduk	0,45	Pagar		v				
		Telepon		v				
		Papan Pengumuman		v				
3	SMK YKP 	Panjang	5,8	Papan Nama / Identitas Halte		v		
		Lebar	2,1	Rambu Petunjuk		v		
		Tinggi	2,3	Papan Informasi Trayek		v		
		Panjang tempat duduk	6,2	Lampu Penerangan		v		
				Tempat Duduk	v		v	
		Lebar tempat duduk	0,5	Kanopi	v		v	
				Tempat Sampah		v		
Tinggi tempat duduk	0,5	Pagar		v				
		Telepon		v				
		Papan Pengumuman		v				
4	SMAN 1 Magetan 	Panjang	4,4	Papan Nama / Identitas Halte	v		v	
		Lebar	2,7	Rambu Petunjuk	v		v	
		Tinggi	2,67	Papan Informasi Trayek	v		v	
		Panjang tempat duduk	5	Lampu Penerangan	v		v	
				Tempat Duduk	v		v	
		Lebar tempat duduk	0,5	Kanopi	v		v	
				Tempat Sampah		v		
Tinggi tempat duduk	0,56	Pagar		v				
		Telepon		v				
		Papan Pengumuman		v				
5	SMAN 3 Magetan	Panjang	5,3	Papan Nama / Identitas Halte		v		

No	Nama Halte	Dimensi (m)		Fasilitas	Keberadaan		Fungsional	
					ada	tidak	iya	tidak
		Lebar	3	Rambu Petunjuk		v		
		Tinggi	3,35	Papan Informasi Trayek		v		
		Panjang tempat duduk	4,2	Lampu Penerangan		v		
				Tempat Duduk	v			v
		Lebar tempat duduk	0,56	Kanopi	v			v
				Tempat Sampah		v		
		Tinggi tempat duduk	0,5	Pagar		v		
				Telepon		v		
		Papan Pengumuman		v				
6		Panjang	4,5	Papan Nama / Identitas Halte		v		
		Lebar	2	Rambu Petunjuk		v		
		Tinggi	2,2	Papan Informasi Trayek		v		
		Panjang tempat duduk	5,4	Lampu Penerangan		v		
				Tempat Duduk	v			v
		Lebar tempat duduk	0,5	Kanopi	v			v
				Tempat Sampah		v		
		Tinggi tempat duduk	0,4	Pagar		v		
Telepon				v				
		Papan Pengumuman		v				
7		Panjang	4,5	Papan Nama / Identitas Halte		v		
		Lebar	3,5	Rambu Petunjuk		v		
		Tinggi	2,7	Papan Informasi Trayek		v		
		Panjang tempat duduk	5,4	Lampu Penerangan		v		
				Tempat Duduk	v			v
		Lebar tempat duduk	0,6	Kanopi	v			v
				Tempat Sampah		v		
		Tinggi tempat duduk	0,46	Pagar		v		
Telepon				v				
		Papan Pengumuman		v				
8		Panjang	4,3	Papan Nama / Identitas Halte		v		
		Lebar	3	Rambu Petunjuk	v			v
		Tinggi	2,3	Papan Informasi Trayek	v			v
		Panjang tempat duduk	4	Lampu Penerangan	v			v
				Tempat Duduk	v			v
		Lebar tempat duduk	0,4	Kanopi	v			v
				Tempat Sampah		v		
		Tinggi tempat duduk	0,5	Pagar		v		
Telepon				v				

No	Nama Halte	Dimensi (m)		Fasilitas	Keberadaan		Fungsional	
					ada	tidak	iya	tidak
9	RSUD Dr. Sayidiman Magetan 	Papan Pengumuman		v				
		Papan Nama / Identitas Halte	v		v			
		Rambu Petunjuk	v		v			
		Papan Informasi Trayek	v		v			
		Lampu Penerangan		v				
		Tempat Duduk	v		v			
		Kanopi	v		v			
		Tempat Sampah		v				
		Pagar		v				
		Telepon		v				
10	SMPN 1 Magetan 	Papan Pengumuman		v				
		Papan Nama / Identitas Halte		v				
		Rambu Petunjuk		v				
		Papan Informasi Trayek		v				
		Lampu Penerangan		v				
		Tempat Duduk	v		v			
		Kanopi	v		v			
		Tempat Sampah		v				
		Pagar		v				
		Telepon		v				
11	SMPN 3 Magetan 	Papan Pengumuman		v				
		Papan Nama / Identitas Halte		v				
		Rambu Petunjuk		v				
		Papan Informasi Trayek		v				
		Lampu Penerangan		v				
		Tempat Duduk	v		v			
		Kanopi	v		v			
		Tempat Sampah		v				
		Pagar		v				
		Telepon		v				
12	Samudera 	Papan Pengumuman		v				
		Papan Nama / Identitas Halte		v				
		Rambu Petunjuk		v				
		Papan Informasi Trayek		v				
		Lampu Penerangan		v				
		Tempat Duduk	v		v			
12	Samudera 	Kanopi		v				
		Tempat Sampah		v				

No	Nama Halte	Dimensi (m)		Fasilitas	Keberadaan		Fungsional	
					ada	tidak	iya	tidak
		Tinggi tempat duduk	0,45	Pagar		v		
				Telepon		v		
				Papan Pengumuman		v		

Sumber : Laporan Umum Tim PKL Kabupaten Magetan 2024

Berdasarkan tabel di atas kondisi eksisting halte yang ada di Kabupaten Magetan fasilitasnya masih banyak yang belum ada. Dari kelima halte yang ada ketersediaan fasilitas yang sesuai dengan pedoman teknis masih dibawah 50% dari fasilitas yang seharusnya.

2.2. Kondisi Wilayah Penelitian

2.2.1. Fasilitas Tempat Henti

Fasilitas tempat pemberhentian angkutan umum (Halte) sangat diperlukan keberadaannya disepanjang lintasan angkutan umum sebagai penunjang kelancaran dan ketertiban lalu lintas. Fasilitas halte di Kabupaten Magetan masih perlu ditingkatkan lagi seperti fasilitas pendukung agar lebih dilengkapi sesuai dengan ketentuan dan pedoman yang ada, sehingga penumpang mau menggunakan halte yang ada.

2.2.2. Kondisi Halte saat ini

Halte adalah tempat untuk pemberhentian angkutan umum untuk menaikkan dan menurunkan penumpang angkutan umum. Halte ini sangat diperlukan untuk masyarakat agar mudah untuk bermobilitas dari suatu tempat ke tempat tujuan dalam menggunakan angkutan umum. Akan tetapi fasilitas halte terutama pada trayek Angkutan Perdesaan di Kabupaten Magetan belum berfungsi dengan baik. Fasilitas yang kurang nyaman bagi pengguna, banyak halte yang digunakan untuk berjualan dan digunakan untuk tempat mangkal para ojek, fasilitas banyak yang rusak dan kurangnya perawatan. Adanya lokasi kantong penumpang yang seharusnya terdapat fasilitas halte tapi tidak ada, yang kemudian menyebabkan para calon penumpang lebih memilih

naik di sembarangan tempat dari pada mereka harus berjalan jauh menuju lokasi halte. Oleh karena itu perlu adanya penambahan fasilitas dan lokasi halte harus sesuai dengan pedoman teknis yang ada, agar masyarakat mau menggunakan halte tersebut.